

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pemahaman penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas VIII-E SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS sebelum diterapkannya metode *problem solving* sangat kurang melibatkan siswa untuk terlibat aktif karena metode yang lebih banyak digunakan adalah metode ceramah. Penerapan metode ceramah tersebut hanya sebatas pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS saja, tanpa mengetahui cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan siswa dalam berpikir kritis juga masih kurang. Hal ini dapat terlihat dari argumen-argumen yang dikemukakan oleh siswa pada saat menjawab pertanyaan mengenai permasalahan masih sangat rendah. Ketika siswa diberikan sejumlah pertanyaan oleh guru mengenai permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan materi IPS, ternyata siswa masih belum dapat menjawab dengan baik.

Perencanaan metode *problem solving* dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dilakukan dengan baik. Usaha yang dilakukan guru yang juga sebagai peneliti yaitu guru mempersiapkan silabus, mempersiapkan RPP dari mulai memilih materi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, media yang digunakan serta menentukan permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa dengan menggunakan metode *problem solving* yang bertujuan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

Penerapan metode *problem solving* untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dilaksanakan dengan baik. Konsep penilaian disusun melalui indikator-indikator dalam keterampilan berpikir kritis. Ketika diterapkannya metode *problem solving* ini, siswa lebih banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih aktif. Dengan penerapan metode *problem solving* siswa lebih

berani dalam mengemukakan pendapat masing-masing sesuai dengan informasi yang mereka dapatkan. Serta dengan seringnya siswa diberikan permasalahan-permasalahan yang harus mereka pecahkan, tentu kemampuan berpikir kritis mereka juga semakin baik. Karena, mereka dituntut untuk berpikir lebih mendalam lagi. Oleh karena itu melalui penerapan metode *problem solving* keterampilan berpikir kritis siswa menjadi lebih tajam. Dalam penerapan metode *problem solving* guru dan siswa mampu mengoptimalkan waktu agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Guru merefleksi metode *problem solving* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dengan hasil akhir dari refleksi yaitu berada pada kategori baik. Penerapan metode *problem solving* ini juga tentunya tidak luput dari kendala yang dihadapi oleh siswa. Adapun kendala yang dihadapi yaitu terutama mengenai alokasi waktu yang terlalu sedikit. Pada awal-awal penerapan metode *problem solving*, siswa merasa kesulitan dalam mencari dan memilih informasi yang relevan dan sedikitnya siswa yang memiliki akses internet. Sehingga, pemecahan masalah yang disusun siswa kurang maksimal. Akan tetapi alternatif guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah guru memilih strategi mengajar yang efektif dan efisien maka kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya metode *problem solving* dan hasil akhir pada siklus ketiga keterampilan berpikir kritis siswa di kelas VIII-E berada pada kategori baik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, siklus 2 ke siklus 3. Pada siklus 1 keterampilan berpikir kritis siswa sudah terlihat tetapi masih rendah. Pada siklus ke 2 keterampilan tersebut sudah dimiliki siswa sudah lebih baik tetapi masih ada beberapa siswa yang rendah dan pada siklus ke 3 siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis lebih baik lagi melalui metode *problem solving*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS ini, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran IPS, diharapkan metode ini dapat diterapkan di kelas lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara menyeluruh.

Sehingga perbaikan kualitas pembelajaran IPS tidak hanya dilakukan pada kelas penelitian saja.

2. Penerapan metode *problem solving* untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan keterampilan mengajar guru sehingga dapat meningkatkan profesionalitas guru.
3. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS. Dalam hal ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya akan lebih baik.